

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Puskesmas Sidotopo Wetan adalah salah satu Puskesmas yang terletak di wilayah Kecamatan Kenjeran. Awalnya merupakan Puskesmas pembantu dari Puskesmas Tanah Kali Kedinding (dahulu Puskesmas Kalilom). Pada tahun 1992, Puskesmas Sidotopo Wetan berdiri sendiri menjadi Puskesmas induk yang wilayah kerjanya melingkupi Kelurahan Sidotopo Wetan.

Sebagai badan pelayanan kesehatan masyarakat, Puskesmas Sidotopo Wetan melayani berbagai macam pelayanan medis. Salah satunya adalah pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) dengan tujuan menurunkan angka kematian ibu dan anak di wilayahnya. Pelayanan tersebut dilakukan oleh suatu departemen khusus yaitu Poli KIA. Setiap bulan, Poli KIA mampu menangani sekitar 300 pasien dengan tenaga medis berjumlah 7 orang dengan detail 2 orang tenaga medis utama dan 5 orang tenaga medis pembantu.

Dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan anak di wilayah Puskesmas, sistem pencatatan dan pelaporan merupakan komponen yang sangat penting. Selain sebagai alat untuk memonitor kesehatan ibu hamil, bayi baru lahir, bayi dan balita, juga untuk menilai sejauh mana keberhasilan program serta sebagai bahan untuk membuat perencanaan di tahun-tahun berikutnya.

Sistem pencatatan dan pelaporan dimulai dengan mencatat seluruh ibu hamil, bayi baru lahir, bayi dan Balita yang ada di suatu desa. Data tersebut kemudian akan di analisis sesuai dengan beberapa analisis yang ditentukan pada

tingkat Puskesmas, analisis yang dilakukan adalah menilai hasil cakupan kunjungan ibu hamil, persalinan oleh tenaga kesehatan, kunjungan nifas, penanganan komplikasi *obstetri* dan *neonatal*, cakupan pelayanan KB, kunjungan *neonatal*, kunjungan bayi dan kunjungan balita. Termasuk dalam analisis tersebut adalah menentukan prioritas masalah dan penyelesaiannya. Hasil dari keseluruhan proses tersebut disampaikan pada sektor-sektor terkait untuk ditindak lanjut sesuai dengan tingkat pelayanan di desa, kecamatan dan kabupaten/kota. Hasil akhir analisis tersebut akan dilaporkan kepada Dinas Kesehatan Kota (DKK).

Permasalahan yang timbul saat ini adalah susahnya memonitor kondisi kesehatan ibu dan anak diwilayah Puskesmas menggunakan data pasien yang ada. Seringnya terjadi kesalahan pencatatan serta banyaknya data yang dikelola menggunakan sistem manual, membuat beban pekerjaan bidan di Poli KIA sangat berat serta hasil analisis *monitoring* yang tidak akurat. Hal ini mengakibatkan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas khususnya Poli KIA untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak diwilayahnya tidak tepat sasaran. Contohnya penyuluhan serta program kesehatan baru pada suatu kasus bisa diadakan pada wilayah yang tidak terlalu membutuhkan dibanding wilayah lain yang seharusnya mendapatkannya. Dampak yang timbul dari contoh kejadian di atas adalah angka kematian ibu dan bayi pada suatu wilayah bisa semakin meningkat.

Dengan perkembangan teknologi informasi yang sudah semakin pesat saat ini, seharusnya dapat dikembangkan suatu sistem informasi yang mampu memonitor penghitungan cakupan program KIA yang telah dilakukan. Dengan adanya sistem tersebut proses pelaporan dan rekapitulasi kegiatan tiap bulan bisa digunakan sebagai acuan *monitoring* kesehatan wilayah secara terpadu dan akurat.

Dengan menggunakan data pelayanan medis yang ada serta alat pantau yang terpadu sesuai ketentuan Kementerian Kesehatan RI, diharapkan hasil *monitoring* mampu menunjukkan perkembangan wilayah secara mendetail dan dapat digunakan untuk mempermudah pengambilan keputusan tindakan peningkatan kesehatan ibu dan anak di wilayah sesuai cakupan Puskesmas.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana merancang dan membangun sistem yang mampu memonitor pasien yang terdaftar pada Poli KIA Puskesmas Sidotopo Wetan dan dapat memberikan perbandingan hasil *monitoring* setiap wilayah sebagai acuan pengambilan keputusan tindakan peningkatan kesehatan ibu dan anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut dalam penelitian ini, ruang lingkup permasalahan akan dibatasi sebagai berikut:

1. Diasumsikan setiap pengguna mampu mengakses sistem secara daring.
2. Pasien yang dicakup hanya pasien Poli KIA yaitu pasien ibu dan anak.
3. Pengguna sistem hanya pegawai Puskesmas Sidotopo Wetan.

1.4 Tujuan

Dengan melihat perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah merancang dan membangun Sistem *Monitoring* Pasien pada Puskesmas Sidotopo Wetan Berbasis Web.

1.5 Manfaat

Dengan adanya sistem ini maka diharapkan memiliki beberapa nilai manfaat penulisan, antara lain:

1. Mengurangi kesalahan data dalam usaha *monitoring* kesehatan wilayah.
2. Mempercepat proses pengelolaan data pasien dalam pembuatan laporan bulanan untuk bidan
3. Membantu pengambilan keputusan dalam usaha peningkatan kesehatan ibu dan anak di wilayah Puskesmas dengan data yang mendetail dan akurat.
4. Mengurangi tingkat kematian ibu dan anak di wilayah Puskesmas Sidotopo Wetan.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir (TA) ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang diambilnya topik TA, rumusan masalah dari topik TA, batasan masalah atau ruang lingkup pekerjaan TA, manfaat dan tujuan dari TA ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan teori-teori yang digunakan dalam membantu proses analisis dan desain dalam pembuatan sistem yang akan dibuat. Beberapa contoh teori tersebut adalah teori dasar sistem dan teknik *monitoring*.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas analisis dan perancangan sistem. Analisis berisi penjelasan dari timbulnya masalah beserta penyelesaiannya, penerapan metode penelitian yang digunakan, analisis kebutuhan sistem sesuai dari hasil observasi dan wawancara. sedangkan perancangan sistem berisi *document flow, system flow, data flow diagram, Entity Relationship Diagram*, struktur basis data, dan desain antarmuka.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

Bab ini membahas tentang kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras, serta implementasi dan perancangan desain sistem yang telah dibuat yang berfokus pada proses *monitoring* pasien. Dalam implementasi ini juga berisi penjelasan *Graphical User Interface* (GUI) sistem yang telah dibuat. Sedangkan evaluasi sistem berisi validasi dan uji coba sistem agar terhindar dari *error* serta berjalan sesuai yang diharapkan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari aplikasi yang ada kepada pihak lain yang ingin meneruskan topik TA ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan aplikasi sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.